BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama kerja praktek di PT BPR Arthia Sere penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem deposito berjangka yang dipakai oleh BPR Arthia Sere adalah sistem deposito berjangka jenis Automatic Roll Over, yaitu sistem deposito berjangka yang bila telah jatuh tempo tapi belum diambil oleh nasabahnya maka deposito itu akan secara otomatis akan diperpanjang oleh pihak bank. Dengan sistem ini bank akan mendapat keuntungan dan dengan demikian bank akan dapat memutar kembali dananya untuk disalurkan kembali melalui kredit yang diberikan pihak bank kepada nasabah. Dari kreditlah bank mendapat keuntungan berupa bunga. Sistem inipun dapat menguntungkan nasabah karena apabila nasabah tidak mengambil uangnya, nasabah tidak perlu bersusah payah mengurus perpanjangannya karena bank telah memberikan kemudahan dengan memperpanjangnya secara otomatis.
2. Pelaksanaan deposito berjangka di PT BPR Arthia Sere dalam upaya peningkatan sumber dana dirasakan cukup bermanfaat, dan menduduki peringkat yang cukup tinggi walaupun memang nasabah deposito tidak sebanyak nasabah tabungan.
3. Semakin banyak masyarakat yang menyimpan dananya di PT BPR Arthia Sere maka semakin besar pula sumber dana yang didapatkan dalam hal ini sumber dana dari deposito. Berarti semakin besar pula modal yang dimiliki PT BPR

Arthia Sere ini. Walaupun dengan bertambahnya modal akan semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan bank untuk membayar bunganya. Tetapi hal ini dapat diatasi dengan penyaluran modal kepada masyarakat berupa kredit yang diberikan pengusaha kecil dan pengusaha golongan ekonomi lemah.

4. Dengan kehadiran PT BPR Arthia Sere di tengah-tengah masyarakat khususnya di wilayah Ciledug Kabupaten Cirebon sangat membantu masyarakat, terutama para pengusaha kecil dan pengusaha golongan ekonomi lemah. Juga secara tidak langsung membantu pemerintah di dalam menanggulangi praktek rentenir atau lintah darat yang sangat merugikan masyarakat. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dan secara perlahan dapat memperbaiki perekonomian nasional.

5.2. Saran-Saran

Setelah melaksanakan kerja praktek di PT BPR Arthia Sere dan mengamati kegiatan-kegiatan yang berlangsung, khususnya kegiatan mengenai pengelolaan deposito maka penulis memberikan saran-saran atau pendapat yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi PT BPR Arthia Sere, yaitu :

1. Mengingat bahwa deposito berjangka merupakan salah satu sumber dana bank yang diperoleh dari masyarakat luas maka pihak bank harus lebih memperhatikan pelayanan agar nasabah deposan merasa dihargai dan diterima. Karena jangan sampai nasabah deposan merasa kecewa hingga ia menarik depositonya dan tidak lagi menyimpan uangnya di PT BPR Arthia Sere. Tentu ini akan merugikan pihak bank bila dilihat dari pertambahan modal.

2. Prosedur pembukaan deposito merupakan tahap awal bagi calon nasabah deposan. Di dalam pelaksanaan pembukaan deposito pihak bank memberiahukan kepada calon nasabah deposan tentang ketentuan-ketentuan atau syarat-syarat pembukaan deposito. Hal ini dilakukan guna menghindari kekeliruan sehingga tidak timbul kerugian diantara kedua belah pihak.
3. Sumber daya manusia yang berada di PT BPRArthia Sere hendaknya selalu dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, khususnya dalam bidang perbankan hingga dapat meningkatkan produktivitas, kinerja dan tanggung jawab dalam bekerja.
4. Dapat menjaga hubungan baik dengan nasabah misalnya dengan sikap yamg ramah, terbuka, senyum dan sopan sehingga nasabah akan merasa betah berada di lingkungan bank. Atau bisa juga dilakukan dengan cara pemberian bingkisan pada saat saat tertentu seperti Hari Raya Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, Ulang Tahun atau hari-hari besar lainnya. Apalagi bila nasabah tersebut merupakan nasabah utama bagi PT BPR Arthia Sere.

Penulis rasa cukup demikian saran-saran atau pendapat yang dapat diberikan, semoga PT BPR Arthia Sere beserta pengurus dan para karyawannya dapat semakin maju dan meningkatkan kualitasnya di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat guna menunjang pembangunan ekonomi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.